

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	3
Abstrak.....	5
<i>Abstract</i>	5
Daftar Isi	6
Daftar Tabel.....	9
Daftar Gambar	10
Bab I Pendahuluan.....	12
1.1. Latar Belakang.....	12
1.1.1. Kondisi Mangrove di Indonesia.....	12
1.1.2 Kondisi Pesisir Pantai Selatan di Yogyakarta.....	13
1.1.3. Kondisi Hutan Mangrove Pantai Baros.....	14
1.1.4. Kebutuhan akan Pusat Konservasi Mangrove sebagai Pendukung Aktivitas Konservasi.....	15
1.1.5. Kegiatan Konservasi yang Kurang Melibatkan Partisipasi Masyarakat.....	15
1.1.6. Potensi Pengembangan Edu-Eko Wisata di Hutan Mangrove Baros.....	16
Permasalahan.....	16
a. Permasalahan umum (non arsitektur)	16
b. Permasalahan Khusus (Arsitekural).....	16
Tujuan & sasaran (tujuan dalam kaitan rancangan/riset perancangan).....	17
1.2. Metoda	17
1.2.1. Studi Pustaka.....	17
1.2.2. Wawancara	17
1.2.3. Analisis Tapak.....	17
1.2.4. Studi Kasus.....	18
1.3. Keaslian Penulisan.....	18
1.4. Kerangka Pemikiran.....	19
1.5. Sistematika Penulisan	19
Bab II Kajian Pustaka/Kajian Teori.....	20
2.1. Tinjauan Mangrove.....	20
2.1.1. Definisi Mangrove	20
2.1.2. Fungsi dan Peran Mangrove	22
2.2. Konservasi.....	23
2.2.1. Definisi Konservasi.....	23
2.2.2. Konservasi Alam yang Berkelanjutan	23

2.2.2. Konservasi Hutan Mangrove	24
2.2.2.1. Strategi Konservasi Mangrove.....	24
2.2.2.2. <i>Hybrid Engineering</i>	25
2.2.3. Konservasi berbasis masyarakat.....	25
2.3. Edukasi	26
2.3.1. Edukasi Kolaboratif/ <i>Collaborative Learning</i>	26
2.4. Rekreasi.....	26
2.5. Tinjauan Pusat Konservasi	27
2.6. Tinjauan Edu-Ekowisata.....	28
2.7. Tinjauan Arsitektur Simbiosis	29
Bab III Kajian Lapangan/Kajian Empiris	32
3.1. Deskripsi dan Analisis Tapak.....	32
3.1.1. Deskripsi Tapak.....	32
3.1.2. Analisis Tapak	34
3.1.2.1. Analisis Faktor Alami.....	34
3.1.2.1. Analisis Faktor Buatan	37
3.1.2.1. Analisis Faktor Sosial-Budaya	39
3.1.3. Masalah Tapak utama yang akan diselesaikan	40
3.2. Studi Kasus	40
3.2.1. Bang Sue <i>Environmental Education and Conservation Center</i> , Bangkok (Fungsi-Lansekap).....	40
3.3.2. Mangrove Adventure Resort, Lengkwari (Konteks Hutan Mangrove).....	43
3.3.3. River Safari, Singapore (Fungsi, konteks simbiosis manusia-alam).....	44
3.3.4. Maruha Drive-Inn Resort (Konteks Tapak-Teori Simbiosis).....	45
3.3.5. Ashoka Trust for Research in Ecology & The Environment (ATREE) Community-Based Conservation Center (Fungsi).....	46
3.3.6. Mangrove Visitor Center, Kuantan, Malaysia (Fungsi, Konteks Hutan Mangrove)	49
3.2. Komparasi Kasus	51
3.3. Kesimpulan Bab.....	52
Bab IV Analisis.....	53
4.1. Analisis Fungsi Pusat Konservasi Mangrove dengan konteks Hutan Mangrove Pantai Baros.....	53
4.2. Analisis Pusat Konservasi Mangrove terhadap Teori Arsitektur Simbiosis.....	54
4.3. Analisis Hutan Mangrove Baros terhadap Teori Arsitektur Simbiosis.....	55
4.4. Masalah Perancangan yang akan diselesaikan (Kesimpulan Analisis).....	55
Bab V Konsep.....	58



5.1. Meningkatkan efektivitas kegiatan konservasi dengan cara pengelolaan yang terstruktur dan penyediaan ruang yang terintegrasi dengan alam	59
5.1.1. Pembagian zona dan ruang per bidang pekerjaan yang memusat pada <i>melting point</i>	59
5.1.2. Menciptakan hubungan saling menguntungkan antara manusia dengan alam dengan penggabungan unsur indoor dan outdoor dan pemberian ruang transisi (<i>intermediary zone</i>)	59
5.1.3. Menciptakan suasana alam di dalam ruang kerja.....	60
5.2. Alur dan karakteristik ruang edukatif yang dapat menghimbau wisatawan turut serta dalam gerakan pelestarian.	60
5.2.1. Alur kegiatan edu-eko wisata yang dapat memberikan pengalaman <i>adventure</i> bagi pengunjung.....	60
5.2.2. Kegiatan edukasi alam yang melibatkan interaksi indera perabaan pengunjung.....	61
5.3. Atraksi wisata yang memanfaatkan potensi alam.	62
5.3.1. Shelter baca yang memanfaatkan <i>view</i> laut dan hutan.....	62
5.3.2. <i>Playground</i> yang interaktif dan menyatu dengan alam.....	62
5.3.3. Floating deck sebagai tempat berlabuh rakit untuk menyusuri sungai dan muara.....	63
Daftar Pustaka	64
Lampiran 1	66
Lampiran 2	67
Lampiran 3	68
Lampiran 4	69
Lampiran 5	70
Lampiran 6	71
Lampiran 7	72
Lampiran 8	72
Lampiran 9	73

Daftar Tabel

Tabel 1 Komparasi kasus.....	51
------------------------------	----

lib.archiplan.ugm.ac.id

Daftar Gambar

Gambar 1 Peta sebaran Hutan Mangrove di Indonesia tahun 2014.....	12
Gambar 2 Akumulasi emisi CO ₂ yang dilepaskan dari aktivitas deforestasi hutan Mangrove....	13
Gambar 3 Peta pantai selatan di Yogyakarta	14
Gambar 4 Bagan kerangka pemikiran	19
Gambar 5 Zonasi Mangrove.....	21
Gambar 6 Basic Formula of Architecture Symbiosis	30
Gambar 7 Lokasi dan dimensi tapak.....	32
Gambar 8 Lahan kosong di sekitar tapak.....	33
Gambar 9 Hutan Mangrove di Tapak.....	33
Gambar 10 Muara sungai Opak.....	33
Gambar 11 Tumpukan sampah yang menyumbat Mangrove.....	34
Gambar 12 Grafik temperatur rata-rata Kabupaten BantulGrafik temperatur rata-rata Kabupaten Bantul	34
Gambar 13 Grafik kecepatan angin rata-rata Kabupaten Bantul	35
Gambar 14 Arah angin menuju site.....	35
Gambar 15 Kontur pada site	36
Gambar 16 Perletakan vegetasi dan presentase spesies mangrove	36
Gambar 17 Akses menuju tapak	37
Gambar 18 Analisis potensi <i>view</i> pada tapak.....	38
Gambar 19 Aktivitas penanaman Mangrove oleh KP2B.....	39
Gambar 20 Bangunan utama dengan lansekap air di sekitarnya.....	41
Gambar 21 Siteplan yang menunjukkan fungsi konservasi, edukasi, dan rekreasi	41
Gambar 22 Fasad dengan atraksi air terjun	42
Gambar 23 Lansekap yang edukatif dan rekreatif	42
Gambar 24 Orientasi bangunan utama yang mengarah ke hutan Mangrove dan <i>furniture</i> yang diadaptasi dari bentuk elemen yang ada di alam.....	43
Gambar 25 <i>Playground</i> yang interaktif dengan alam	43
Gambar 26 Peleburan batasan indoor dan outdoor	44
Gambar 27 Suasana habitat asli panda yang dimasukkan ke dalam bangunan	44
Gambar 28 Bangunan yang berorientasi ke laut.....	45
Gambar 29 Atap <i>folding</i> sebagai upaya penggabungan teknologi dengan alam	46
Gambar 30 Denah yang menunjukkan hubungan antar ruang yang memusat.....	47
Gambar 31 Potongan yang menunjukkan keberadaan void di dalam bangunan	47
Gambar 32 <i>Courtyard</i> dengan landscape sebagai area rekreasi.....	48
Gambar 33 Skema konsep zonasi Mangrove pada bangunan secara vertical	49
Gambar 34 denah lantai 1 dan 2	50
Gambar 35 aksesibilitas dari kota menuju sungai	50
Gambar 36 Potongan yang menunjukkan hubungan antar massa bangunan	50
Gambar 37 Diagram kata kunci masalah	53
Gambar 38 Diagram perumusan masalah	56
Gambar 39 Skema konsep	58
Gambar 40 visualisasi eduventure dan treehouse.....	58
Gambar 41 Skema zona petugas konservasi.....	59
Gambar 42 Implementasi simbiosis antara manusia dengan alam	59
Gambar 43 Ruang kerja yang memanfaatkan suasana alam.....	60



Gambar 44 skema kegiatan edu-eko wisata.....	60
Gambar 45 Jalur trekking sebagai elemen adventure.....	61
Gambar 46 Lahan untuk aksi penanaman Mangrove oleh pengunjung.....	61
Gambar 47 Shelter baca yang memanfaatkan <i>view</i> muara dan laut.....	62
Gambar 48 <i>Playground</i> interaktif dengan alam.....	62
Gambar 49 Floating deck sebagai tempat berlabuh kapan dan rakit	63
Gambar 50 skema pelaku kegiatan konservasi berbasis masyarakat.....	66
Gambar 51 bagan aktivitas pekerja konservasi (1)	67
Gambar 52 bagan aktivitas pekerja konservasi (2)	68
Gambar 53 bentuk atap yang memanfaatkan pencahayaan alami.....	69
Gambar 54 aplikasi <i>levelling</i> pada tanah berkontur.....	70
Gambar 55 standar dimensi ruang dan <i>furniture</i> pada laboratorium	71
Gambar 56 standar dimensi rak buku	72
Gambar 57 standar dimensi ruang pameran	72
Gambar 58 standar furniture ruang kerja	73

lib.archiplan.ugm.ac.id